

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pendekatan kualitatif lebih bersifat alamiah dari suatu kejadian dan hasil dari penelitian kualitatif lebih cocok dengan interpretasi kepada data-data yang ada di tempat pengambilan data. Penelitian kualitatif sumber data didapatkan melalui survey dengan peneliti terjun ke tempat yang akan diambil data, dari survey tersebut peneliti dapat berinteraksi langsung kepada informan, karena pada saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19 maka berinteraksi langsung harus menggunakan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan.

Tujuan dari penelitian akan menentukan paradigma atau menentukan cara pandang. Tujuan untuk memahami secara mendalam terhadap mengapa terjadi realita itu menggunakan cara pandang paradigma interpretif (Kamayanti, 2016). Paradigm interpretif mengartikan secara detail perilaku informan dengan langsung melakukan observasi.

Dalam penelitian ini fenomena yang akan diteliti adalah makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemic Covid-19, terhadap fenomena tersebut peneliti mencoba, menjelaskan, mempelajari dan memahami makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemi Covid-19.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Penetapan tempat atau lokasi penelitian berguna untuk memudahkan bagi peneliti untuk meneliti suatu objek dan tujuan yang ingin didapat. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Gresik, khususnya di tiga tempat yaitu rumah atau sekolah bagi pengajar guru honorer. Alasan peneliti memilih di Kabupaten Gresik karena merupakan tempat domisili peneliti sehingga dapat memudahkan dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian sebagai berikut:

1. UPT SD Negeri 7 Gresik atau SD Negeri 3 Sidokumpul berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto VI/2, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.
2. UPT SD Negeri 9 Gresik atau SD Negeri 6 Sidokumpul berada di Jl. Arif Rahman Hakim No. 36, Pekauman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah guru khususnya guru honorer. Guru honorer merupakan seseorang yang berjasa dalam mencerdaskan anak bangsa, dengan memberikan ilmunya tanpa meminta balasan. Guru honorer tidak memandang pendapatan yang didapatkan dalam mengajar, guru tetap mengabdikan kepada negara sebagai tugasnya membantu negara dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak-anak bangsa. Fenomena yang sedang terjadi saat ini yaitu adanya virus covid-19 yang melumpuhkan segala aktivitas khususnya sistem belajar mengajar. Peran seorang guru sangat penting dalam hal ini. Semua kegiatan dilakukan dengan cara online. Permasalahan yang dihadapi tidak semua wali murid faham akan teknologi. Dasar dari pemilihan seorang guru honorer sebagai informan dari penelitian yaitu berasal dari pengalaman informan atau subjek dalam fenomena

yang sedang diteliti. Pemilihan guru honorer merupakan pemilihan yang cocok dalam mengungkap makna pendapatan saat pandemi Covid-19. Beberapa informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bu Nikmatul Husna mengajar di UPT SD Negeri 7 Gresik atau SD Negeri 3 Sidokumpul. Beliau mulai mengajar sejak tahun 2006. Kemudian mengajar di UPT SD Negeri 3 Gresik sejak tahun 2011. Saat ini Beliau mendapatkan pendapatan sebesar Rp 900.000 setiap bulan dan insentif sebesar Rp 1.000.000. Saat pandemi covid-19 yang sedang terjadi saat ini tidak menyurutkan semangat para guru honorer untuk tetap memberikan ilmu kepada murid-muridnya meskipun sistem pengajaran lebih susah dari sebelum adanya covid-19. Peran sebagai guru memang kewajiban untuk membantu mencerdaskan anak bangsa tidak memandang seberapa banyak penghasilan yang didapatkan. Alasan menjadikan Beliau sebagai informan adalah karena Beliau seorang guru honorer berpengalaman dalam mengajar Beliau sudah hampir 15 tahun kemudian jarak rumah dengan sekolah Beliau juga cukup jauh, untuk pendapatan pokok dari sekolah sebesar Rp 900.000 dan jika uang insentif cair maka mendapatkan tambahan sebesar Rp. 1.000.000.
2. Bu Tatik Guru UPT SD Negeri 9 Gresik atau SD Negeri 6 Sidokumpul. Sudah mengajar kurang lebih 25 tahun. Pendapatan mulai Januari 2020 menjadi Rp 950.000. Baru satu tahun mendapat insentif Rp 1.000.000. Alasan memilih Beliau sebagai informan karena Beliau masih berstatus guru honorer dan Pengalaman mengajar sudah 25 tahun, pernah menjadi kepala sekolah.

3. Bu Putri guru UPT SD Negeri 7 Gresik. Beliau merupakan guru muda. Pengalaman beliau menjadi guru honorer masih terbilang baru yaitu 3 bulan. Terhitung sejak bulan Januari 2021. Pendapatan beliau Rp 500.000. Alasan memilih beliau sebagai salah satu informan karena beliau masih termasuk guru baru, awal mengajarnya saat terjadi pandemi covid-19 dan pendapatannya Rp 500.000 dan antara rumah beliau dengan tempat mengajar jauh.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan suatu informasi yang penting dalam menjawab permasalahan yang dirumuskan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subyek. Jenis data subyek berupa opini atau pengalaman seseorang yang menjadi subjek penelitian. Data subyek merupakan data yang didapat berdasarkan observasi dan wawancara. Data dalam penelitian ini diambil dari opini yang mengalami yaitu wawancara langsung terhadap guru honorer terkait pendapatan.

Saat ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer (Sujarweni, 2015). Menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Menggunakan sumber data primer karena data diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti melalui survey atau observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan survey dan observasi langsung ke tempat yang akan dilakukan penelitian dan peneliti mengolah sendiri data tersebut. Observasi langsung yang dimaksud yaitu mendatangi sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data asli yang didapatkan secara langsung melalui narasumber. Sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu beberapa guru honorer yang ada di Kabupaten Gresik.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik dalam pengambilan data merupakan cara yang tertentu untuk mencapai suatu tujuan, maka peneliti harus terlibat secara langsung dalam pengambilan dan analisis data. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data secara mendalam dan menjalin kedekatan dengan informan. Prosedur teknik pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau survey dilakukan sebelum wawancara. Observasi dalam penelitian ini dengan cara mendatangi kepala sekolah yang salah satu guru honorer tersebut yang akan dijadikan sebagai informan. Kemudian observasi dilakukan ditempat guru tersebut melakukan sistem belajar mengajar setiap harinya.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk mengetahui secara langsung perasaan dan pengetahuan yang mendalam. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang permasalahan. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang terpenting, karena dari wawancara tersebut akan mendapatkan data primer dari informan.

Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Dapat diartikan bahwa wawancara ini bersifat terbuka, jadi pertanyaan-pertanyaan akan berkembang menyesuaikan keadaan pada saat penelitian berlangsung. Peneliti hanya menyiapkan panduan secara sederhana yang nantinya akan berkembang dalam pertanyaan, dalam artian susunan tersebut dapat diubah menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi pada saat

wawancara berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan seorang guru honorer secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemi Covid-19 dilakukan dengan melakukan pengambilan gambar saat dilakukan sesi wawancara bersama informan-informan yaitu guru honorer sebagai objek dari penelitian ini.

### **3.6 Unit Analisis**

Sumber informasi dalam suatu kegiatan penelitian yaitu subjek dari penelitian atau informan yang memiliki kesinambungan terhadap penelitian. Adanya subjek atau informan yaitu sebagai pemberi informasi terhadap fenomena-fenomena terkait dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dengan para informan secara langsung yang berkaitan dengan makna pendapatan seorang guru honorer saat pandemi covid-19. Unit analisis digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi. Maka dari itu unit analisis atau informan yang dipilih terkait dengan masalah yang digunakan dalam penelitian adalah guru honorer. Guru honorer menjadi unit analisis untuk mengetahui makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemic covid-19.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Memperoleh hasil penelitian, sangat diperlukan teknik analisis data. Analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga selesai pengumpulan data. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi transendental sangat membantu dalam pengambilan data dan menghasilkan suatu informasi untuk mendapatkan hasil

penelitian yang memuaskan sebagai penyelesaian masalah penelitian dan pengambilan data yang relevan, untuk mendapatkan informasi yang relevan, data tersebut diolah dengan sedemikian rupa. Analisis data yang digunakan dalam (Hasbiansyah, 2008). sebagai berikut:

1. Menentukan lingkup fenomena dari penelitian yang akan diteliti. Peneliti menetapkan fenomena yang akan diteliti melalui seorang informan. Peneliti melakukan pemahaman terhadap subjek yang mengalami fenomena. Dalam penelitian makna pendapatan bagi profesi guru honorer lingkup fenomena yang diteliti yaitu bagaimana seorang guru honorer mengungkap makna dari sebuah pendapatan saat pandemi covid-19 yang diperoleh, dengan cara mewawancarai seorang guru honorer tersebut kemudian peneliti melakukan pemahaman terkait hal tersebut.
2. Tahap pertama setelah ditentukannya lingkup fenomena yaitu menjabarkan seluruh fenomena yang dialami oleh subjek yaitu oleh informan. Semua rekaman yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap informan dituangkan dalam bahasa tulisan. Setelah melakukan wawancara terhadap guru honorer, hasil rekaman yang telah direkam saat wawancara dijabarkan dalam bahasa tulisan. Misalnya salah satu hasil dari wawancara tersebut, pendapatan yang didapatkan setiap bulanya sebesar Rp 500.000 jika dihitung secara matematis tidak cukup.
3. Selanjutnya tahap yang digunakan yaitu tahap *Horizontalization*: Melalui hasil dari transkrip tersebut peneliti menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan tersebut yang dianggap penting dan relevan dengan topik penelitian. Maksud dari penjelasan diatas setelah melakukan wawancara dengan informan yaitu seorang guru honorer akan timbul jawaban dan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti mencatat dan memilih pertanyaan yang dianggap penting dan termasuk dalam topik penelitian terkait makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemi covid-19.
4. Tahap *Cluster of Meaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan atau pengklasifikasian pertanyaan-pertanyaan ke dalam tema atau unit makna. serta menyisihkan pertanyaan yang tumpang tindih atau berulang-ulang. Pada tahap ini dilakukan (a) Textural Description atau deskripsi tekstural yaitu peneliti menuliskan deskripsi yang dialami oleh individu. (b) *Structural Description* atau deskripsi structural yaitu peneliti menuliskan tentang bagaimana fenomena yang dialami oleh setiap individu. Kemudian peneliti mencari berbagai makna tentang makna pendapatan berdasarkan refleksi si peneliti sendiri, berupa opini, penilaian, perasaan, harapan subjek penelitian tentang makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemi covid-19. Dari penelitian makna pendapatan bagi profesi guru honorer mengelompokkan kedalam tema atau unit makna seperti contoh sebagai berikut setelah wawancara mendapatkan tema kepuasan batin seorang guru kemudian dideskripsikan kalimat atau pernyataan tentang kepuasan batin batin tersebut.

5. Tahap deskripsi esensi

Kemudian dalam tahap deskripsi esensi peneliti memberikan penjelasan terhadap esensi dari makna pendapatan bagi profesi guru honorer saat pandemi covid-19 yang akan di teliti dan mendapatkan makna yang berasal dari pengalaman informan terkait pentingnya pendapatan saat pandemi covid-19 tersebut.

6. Pelaporan hasil penelitian yaitu memberikan pemahaman lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami suatu fenomena terkait pentingnya pendapatan bagi guru honorer saat pandemi covid-19. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan data terhadap laporan hasil penelitian, peneliti menggunakan kertas kerja yang telah dikembangkan oleh (Kamayanti, 2016). Berikut adalah contoh dari kertas kerja fenomenologi yang akan digunakan.

**Tabel 3. 1**

### Kertas Kerja Fenomenologi Transendental

Noema	Epoche/Bracketing	Noesis	Intentional Analysis	Eidetic Reduction

Sumber: (Kamayanti, 2016)

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti dengan mudah dalam mengidentifikasi dan melakukan klasifikasi ke dalam unsur-unsur fenomenologi menjadi kertas kerja. Selanjutnya dari data tersebut diolah dan dianalisis lebih lanjut. Unsur-unsur fenomenologi menurut (Kamayanti, 2016) terbagi menjadi lima unsur, sebagai berikut:

1. Noema adalah istilah yang masuk dalam fenomenologi yang merujuk terhadap kesadaran yang tampak.

Contoh: Tetap ingin menjadi guru honorer meskipun pendapatan yang didapat tidak banyak.

2. Epoche/bracketing yaitu pemusatan terhadap telah pada temuan tertentu kemudian dikupas lebih mendalam mengapa temuan tersebut terjadi.

Contoh: tetap ingin menjadi guru karena pendapatan secara materialis itu tidak seberapapenting dibandingkan dengan rasa terhadap kepuasan diri telah membantu memberikan ilmu kepada murid.

3. Noesis merupakan kesadaran yang muncul dari pengalaman karena dan pada waktu dan tempat tertentu.

Contoh: kepuasan batin yang didapatkan menjadi seorang guru itu tidak dapat dihitung secara materi.

4. Intentional Analysis yaitu pemahaman atau telaah bagaimana noesis tersebut membentuk noema.

Contoh: Kepuasan batin ketika murid-murid dapat memahami sebuah materi pembelajaran apalagi saat pandemi covid-19 saat ini.

5. Eidetic Reduction merupakan hasil yang berasal dari sebuah kondensasi yang berasal dari seluruh proses pemaknaan atau ide yang melandasi kesadaran murni tersebut.

Contoh: Bu A mengungkapkan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh seorang guru tidak hanya mendapatkan secara materi. Bahwa “aku” mendapatkan kepuasan batin yang tidak bisa dihitung secara materi. “aku” jika melihat anak-anak didik faham terkait materi pembelajaran saat pandemi covid-19 seperti ini membuat hati merasa senang.

### **3.8 Pengujian Kredibilitas Data**

Salah satu syarat terkait dengan analisis data adalah data tersebut memiliki data yang reliabel atau valid. Penelitian kualitatif memiliki sifat yang lebih subjektif dibandingkan dengan penelitian non kualitatif. Tujuan peneliti melakukan kredibilitas data agar mengandung nilai kebenaran atau valid, bahwa data tersebut memiliki persamaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan fakta sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dinyatakan valid atau reliabel jika tidak terdapat perbedaan antara hasil atau data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi dengan informan yang diteliti (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini dalam memperoleh keabsahan data menggunakan cara atau teknik *member check*. Teknik *member check* merupakan salah satu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melalui pengecekan kembali data yang telah diambil saat wawancara atau penelitian kepada informan atau objek peneliti. Melalui data yang diperoleh kemudian data tersebut dikonfirmasi terhadap informan atau individu yang bersangkutan dalam rangka melihat mendiskusikan data mana yang disepakati bersama, kemudian meminta data untuk menandatangani kepada informan yang bersangkutan (INDAYANI, 2016). Teknik *member check* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, setelah peneliti melakukan wawancara terhadap informan dan mendapatkan kesimpulan.

Alasan menggunakan *member check* sebagai teknik analisis keabsahan data, dari analisis ini dapat dibuktikan bahwa data tersebut reliabel karena setelah melakukan pengumpulan data berupa wawancara kepada informan setelah data itu terkumpul dan ditarik kesimpulan, peneliti datang kembali lagi ke informan tersebut yang berguna untuk mengecek kembali hasil dari penelitian, sudah sesuai atau tidak kemudian setelah sesuai informan dapat menandatangani hasil tersebut dan dapat digunakan sebagai bukti bahwa telah melakukan teknik *member check*. Dalam Penelitian ini Informan yang digunakan adalah guru honorer terkait pendapatannya saat pandemi covid-19. *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data berupa wawancara terhadap guru tersebut kemudian setelah ditarik kesimpulan peneliti datang kembali ke informan yaitu guru honorer untuk mengecek kembali apakah data tersebut sudah benar, jika sudah benar maka guru tersebut melakukan penandatanganan hasil dari data yang telah didiskusikan.